

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, mengenai kuat tekan dari batu yang berbeda karakteristik dengan campuran yang sama, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agregat batu karang memperoleh kuat tekan $318,789 \text{ kg/cm}^2$, selisih sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kuat tekan agregat batu kali $300,962 \text{ kg/cm}^2$ dan selisih kuat tekannya adalah $17,827 \text{ kg/cm}^2$.
2. Beton yang di hasilkan agregat batu karang Berat Jenisnya $2196,621 \text{ kg/m}^3$, **lebih ringan** jika di bandingkan dengan beton agregat batu kali yang Berat Jenisnya $2390,829 \text{ kg/m}^3$ dan selisih Berat Jenis beton tersebut adalah $194,208 \text{ kg/m}^3$.

6.2. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas, mengenai penggunaan agregat dari batu yang berbeda karakteristik dengan campuran yang sama, terhadap kuat tekan beton, masih terdapat beberapa kekurangan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Karena kuat tekan beton menggunakan agregat batu karang tinggi, untuk pembuatan beton mutu tinggi dapat di gunakan.
2. Karena berat beton yang di hasilkan agregat batu karang lebih ringan, jika di bandingkan dengan berat beton agregat batu kali, untuk kontruksi gedung yang di bangun di tanah lembek, bisa memakai beton dari agregat batu karang. dan keberadaan material local dapat di manfaatkan untuk pengisian material beton di daerah tertentu terutama pada pulau yang tidak mempunyai gunung berapi/tidak ada material batu kali belah.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang maksimal antara agregat batu karang dan batu kali dengan campuran yang sama.